CONSILIUM Journal : Journal Education and Counseling
p-ISSN :[2775-9465]
e-ISSN :[27761223]

Peningkatan Kemampuan Mengenal Kerajinan Dari Bahan Limbah Melalui Strategi Kooperatif Model Resitasi Pada Siswa Kelas Viii C SMP Negeri 2 Situbondo Tahun Pelajaran 2019/2020

Amanah Surti Sudewi, S.Pd.
SMP Negeri 2 Situbondo

ABSTRAK

Minimnya nilai ulangan harian prakarya di SMP Negeri 2 Situbondo disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain : (1) sebagian besar guru belum terampil menentukan dan menggunakan strategi pembelajaran yang kooperatif; (2) sebagian besar siswa mementingkan perolehan prestasi yang tinggi, tanpa didasari pemahaman konsep yang benar; (3) siswa sering dihadapkan pada soal pilihan ganda dalam soal-soal ulangan, sehingga mengabaikan konsep yang selama ini mereka pelajari. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua siklus. Kegiatan yang harus dilakukan pada masing-masing siklus adalah tahap perencanaan (planning), tahap pelaksanaan (acting), tahap observasi (observing), dan tahap refleksi (reflecting). Masing-masing tahap akan dibagi lagi dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peneliti/guru. Prosedur penelitiannya dirancang dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari kegioatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik analisis data yang digunakan ada dua macam: (1) Untuk data kuantitatif teknik analisis data yang digunakan adalah persentase (%); dan (2) Untuk data kualitatif teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis membandingkan, yaitu dengan membandingkan antara kondisi harapan dan kenyataan Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Peningkatan kemampuan mengenal kerajinan dari bahan limbah melalui strategi kooperatif model resitasipada siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Situbondo tahun pelajaran 2019/2020 persentase keberhasilannya mencapai 93,94%; dan (2) Penerapan strategi kooperatif model resitasi dapat meningkatakn aktivitas belajar siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Situbondo tahun pelajaran 2019/2020 dalam mengenal kerajinan dari bahan limbah
Kata Kunci : Model Resitasi, Bahan Limbah dan Kerajinan

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan hasil belajar Prakarya khususnya di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Situbondo melalui pengembangan berfikir kritis dan logis sangat berkaitan dengan upaya melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran Prakarya , khususnya dalam mengenal kerajinan dari bahan limbah .

Perlu dijelaskan bahwa selama ini kenyataan yang terjadi sebagai bukti empiris menunjukkan bahwa nilai ulangan harian Prakarya pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Situbondo , semester 1 tahun pelajaran 2019/2020 , rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa dari 33 siswa ternyata hanya mencapai nilai 66,97. Nilai sebesar 66,97tersebut masih jauh dari standar kompetensi minimal,yang nilainya ditetapkan sebesar 75,0. Minimnya nilai ulangan harian tersebut disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain :

1) sebagian besar guru belum terampil menentukan dan menggunakan strategi pembelajaran yang kooperatif,
2) sebagian besar siswa mementingkan perolehan prestasi yang tinggi, tanpa didasari pemahaman konsep yang benar,
3) siswa sering dihadapkan pada soal pilihan ganda dalam soal-soal ulangan, sehingga mengabaikan konsep yang selama ini mereka pelajari.

Seorang guru yang baik, untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa, secara berangsur-angsur harus berusaha mengurangi strategi individual dan mulai mengembangkan strategi lain untuk lebih melibatkan siswa secara aktif.

Diskusi kelompok misalnya, atau tugas rumah , dan lainnya merupakan alternatif strategi yang memungkinkan siswa untuk menguasai konsep atau memecahkan suatu masalah melalui proses berfikir, serta berlatih bersikap positif. Sebagai tindak lanjut dari permasalahan di atas maka peneliti dalam PBM melakukan PTK dengan judul *Peningkatan Kemampuan Mengenal kerajinan dari bahan limbah melalui Strategi Kooperatif Model Resitasi pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 2 Situbondo Tahun Pelajaran 2019/2020* .

B. Upaya Pemecahan Masalah

Strategi mengajar yang hendak diaplikasikan pengembangannya dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah strategi yang umumnya sering digunakan oleh para guru yaitu strategi penyempurnaan dari teknik *homework*/ PR, yaitu strategi kooperatif yang berfokus pada *resitasi.*

Langkah-langkah Pembelajaran dengan Strategi Kooperatif Model Resitasi

1. Siswa membagi kelompok
2. Siswa mempelajari materi
3. Siswa berdiskusi di kelas per kelompok
4. Siswa melaporkan hasil diskusinya
5. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran
6. Refleksi pembelajaran
7. Siswa diberi tugas lanjutan di rumah

Peneliti yakin bahwa melalui *strategi kooperatif model resitasi,* hasil belajar Prakarya dapat meningkat, mengingat strategi pembelajaran ini membuat siswa lebih aktif dan kreatif dalam mengemukakan pendapat, serta tidak menjemukan dan tidak menakutkan siswa. Strategi pembelajaran ini dapat memacu keberanian siswa dalam berfikir dan bisa dilaksanakan di sekolah atau rumah tanpa membutuhkan berbagai media yang terlalu mahal termasuk juga cocok untuk berbagai keperluan dan situasi pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah peningkatan kemampuan mengenal kerajinan dari bahan limbah melalui strategi kooperatif model resitasipada siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Situbondo tahun pelajaran 2019/2020 ? Apakah penerapan strategi kooperatif model resitasi dapat meningkatakn aktivitas belajar siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Situbondo tahun pelajaran 2019/2020 dalam mengenal kerajinan dari bahan limbah ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah: Untuk meningkatkan kemampuan mengenal kerajinan dari bahan limbah melalui strategi kooperatif model resitasipada siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Situbondo tahun pelajaran 2019/2020 . Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan mengenal kerajinan dari bahan limbah melalui strategi kooperatif model resitasipada siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Situbondo tahun pelajaran 2019/2020 . Apakah penerapan strategi kooperatif model resitasi dapat meningkatakn aktivitas belajar siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Situbondo tahun pelajaran 2019/2020 dalam mengenal kerajinan dari bahan limbah ?

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Tempat penelitiannya di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Situbondo, Subjek penelitiannya ialah siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Situbondo Tahun Ajaran 214/2015 semester ganjil yang berjumlah 33 siswa. Waktu pelaksanaan penelitiannya selama dua bulan pada semester 1 tahun 2019/2020.

B. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak dua siklus dengan prosedur penelitian untuk tiap-tiap siklusnya dirancang seperti pada bagan 1 berikut:

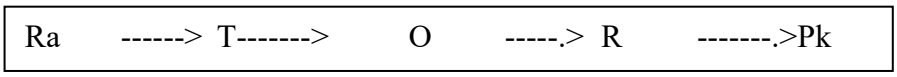

Ra : Rancangan awal

T : Tindakan Pertama

O : Observasi

R : Refleksi

Pk : Perencanaan kembali untuk siklus berikutnya.

Jumlah siklus yang direncanakan ada 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari satu kali tatap muka.

Rancangan penelitian tindakan kelas ini antara lain sebagai berikut :

1. Siklus I
   a. Tahap Perencanaan
      1) Refleksi awal untuk mengidentifikasi permasalahan yang akan terjadi setelah mengetahui hasil prasiklus/ data awal
      2) Menyusun alternatif pemecahan masalah (rencana tindakan) siklus 1.
      3) Membuat RP yang berisi materi mengenal kerajinan dari bahan limbah .
   b. Tahap Pelaksanaan Tindakan
      1) Kilas balik materi mengenal kerajinan dari bahan limbah
      2) Siswa membagi kelompok
      3) Siswa mempelajari materi mengenal kerajinan dari bahan limbah
      4) Siswa berdiskusi mengenal kerajinan dari bahan limbah di kelas per kelompok
      5) Siswa melaporkan hasil diskusinya
      6) Siswa menyimpulkan materi pembelajaran
      7) Refleksi pembelajaran

8) Siswa diberi tugas lanjutan di rumah

c. Tahap Observasi

1) Melaksanakan observasi dalam pembelajaran perbaikan siklus 1.
2) Melakukan analisis data siklus 1 dari hasil observasi siklus 1.

d. Tahap Refleksi

1) Refleksi siklus 1.
2) Bila belum teratasi, perlu alternatif pemecahan (rencana siklus 2)

e. Perencanaan Kembali

1) Perencanaan kegiatan siklus berikutnya
2) Penyusunan rencana Pembelajaran dan instrumen penelitian siklus II

2. Siklus II

(a). Perencanaan pengembangan hasil siklus I

b). Diskusi kekurangan hasil siklus I

c). Pemberian penjelasan terfokus tentang materi mengenal kerajinan dari bahan limbah

d). Penugasan materi mengenal kerajinan dari bahan limbah dengan mengacu pada objek / soal yang lebih sulit.

e) Pelaporan hasil tugas

f). Refleksi.

Langkah-langkah tindakan pada siklus II :

1) Penyempurnaan RPP dengan materi mengenal kerajinan dari bahan limbah .
2) Evaluasi / pendiskusian hasil tes siklus I
3) Penajaman konsep materi mengenal kerajinan dari bahan limbah .
4) Pemahaman materi yang luas
5) Pembuatan *simpulan* berdasarkan materi tertentu yang lebih luas

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan :

1. Soal tes akhir siklus digunakan setelah berakhirnya setiap siklus untuk mengetahui peningkatan hasil belajarnya.
2. Angket respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran.
3. Lembar pengamatan keaktifan siswa dalam kelompok.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk pra siklus teknik yang digunakan adalah studi dokumentasi terhadap kegiatan tugas mengerjakan soal-soal tentang mengenal kerajinan dari bahan limbah
2. Untuk siklus-siklus selanjutnya teknik yang digunakan adalah mendokumen tasikan hasil tes akhir siklus.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan ada dua macam: Untuk data kuantitatif teknik analisis data yang digunakan adalah persentase (%) dengan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{N} x100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = jumlah frekuensi/banyaknya individu (Syafi'i, 2005:66).

Untuk data kualitatif teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis membandingkan, yaitu dengan membandingkan antara kondisi harapan dan kenyataan (Arikunto, 2002:230).

Adapun indikator keberhasilan per individu adalah:

a. 91 – 100% = A (amat baik) - (tuntas)
b. 75 – 90% = B (baik) - (tuntas)
c. 70 – 74% = C (cukup) - (tuntas)
d. 40 – 69% = D (kurang) - (tidak tuntas)
e. < 40% = KS (kurang sekali) - (tidak tuntas)

F. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dinyatakan berhasil bila bisa memenuhi indikator keberhasilan sebagai berikut:

1. Tercapainya tujuan siswa aktif dan nyaman dalam belajar
2. Adanya kenaikan persentase hasil belajar Prakarya
3. Persentase keberhasilan minimal yang diharapkan adalah 75% dari jumlah siswa bisa mengenal kerajinan dari bahan limbah .

4. Tercapainya peningkatan kemampuan mengenal kerajinan dari bahan limbah siswa dengan nilai rata-rata minimal 75,00.
5. Tercapainya kegiatan pembelajaran yang menarik bagi guru dan siswa sehingga bisa memenuhi target sesuai kompetensi yang diharapkan

HASIL PENELITIAN

A. Sajian Data Siklus I

Setelah diberikan tindakan pada siklus I maka dibandingkan dengan data sebelum penelitian dapat diketahui hasilnya sebagai berikut

RATA-RATA NILAI TES AKHIR SIKLUS I

NO	ASPEK	DATA AWAL	SIKLUS I
1	Rata-rata kelas	66,97	75,91
2	Yang Berhasil	12	20
3	Persentase Keberhasilan	36,36%	60,60%

Sumber data : Hasil Olahan Peneliti; 2019

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat *direfleksikan* bahwa :

" *mengenal kerajinan dari bahan limbah* yang dikembangkan pada siklus I belum berhasil, sehingga belum berpengaruh positif terhadap kemampuan siswa dalam *mengenal kerajinan dari bahan limbah* ." Dengan demikian perlu ada revisi sebagai langkah tindak lanjut pengembangan *mengenal kerajinan dari bahan limbah* . Pada siklus I ini jumlah siswa berhasil baru mencapai 60,60% (20 siswa). Sedangkan yang belum berhasil masih 39,40% (13 siswa). Ketiga belas siswa tersebut ketidakberhasilannya karena proses pemahaman terhadap materi pokok *mengenal kerajinan dari bahan limbah* belum dikuasai siswa. Oleh sebab itu pada siklus II perlu adanya penambahan/penajaman teori tentang cara memahami dan mendeskripsikan hal-hal yang ada dalam materi pokok, termasuk penambahan kosakata yang memadai dalam memahami sebuah bacaan.

2. Evaluasi Keaktifan Siswa

Selain prestasi belajar dalam bentuk nilai, hasil kegiatan keaktifan siswa selama KBM berlangsung dengan pembelajaran yang menggunakan *mengenal kerajinan dari bahan limbah* dapat diketahui berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I , kualitas belajar melalui *mengenal kerajinan dari bahan limbah* menunjukkan kenaikan persentase sebesar 29,42% dari data awal 30,30% menjadi 59,73% siswa telah aktif dalam pelaksanaan PBM (diskusi kelompok) dengan baik.

RATA-RATA NILAI TES AKHIR SIKLUS II

NO	ASPEK	*SIKLUS I*	SIKLUS II

1	Rata-rata kelas	75,91	82,12
2	Yang Berhasil	20	31
3	Persentase Keberhasilan	60,60%	93,94%

Sumber data : Hasil Olahan Peneliti; 2019

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat *direfleksikan* bahwa : " Pembelajaran Prakarya, *mengenal kerajinan dari bahan limbah* yang dikembangkan pada siklus II sudah berhasil maksimal walaupun dengan nilai rata-rata tidak terlalu tinggi , sehingga sudah sangat berpengaruh positif terhadap kemampuan *mengenal kerajinan dari bahan limbah* pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Situbondo ." Dengan demikian tidak perlu ada revisi lagi . Pada siklus II ini jumlah siswa berhasil sudah mencapai 93,94% (31 siswa). Sedangkan yang belum berhasil hanya 6,06% (2 siswa). Kedua siswa yang belum berhasil tersebut ketidakberhasilannya karena daya ingat pemahaman terhadap materi pokok dalam pembelajaran memang selalu rendah. Oleh *sebab itu* setelah berakhirnya siklus II ini *perlu adanya bimbingan secara khusus bagi dua orang siswa yang mengalami keterlambatan berfikir tersebut* .

2. Evaluasi Keaktifan Siswa

Hasil kegiatan keaktifan siswa selama KBM berlangsung dengan *Strategi kooperatif model resitasi* adalah sebagai berikut:

HASIL KEAKTIFAN SISWA
Pada Siklus II

NO	ASPEK	JML SISWA Siklus I	PERSENTASE Siklus I	JML SISWA Siklus II	PERSENTASE Siklus II
1	Antusias siswa dalam PBM	18	54,54%	28	84,84%
2	Siswa aktif bertanya	16	48,48%	20	60,60%
3	Siswa aktif menjawab	20	60,60%	23	66,67%
4	Siswa aktif membantu teman	20	60,60%	30	90,90%
5	Aktif mengerjakan tugas	20	60,60%	30	90,90%
6	Siswa aktif mendengarkan	22	66,66%	32	96,97%
7	Siswa aktif bekerja sama	22	66,66%	30	90,90%
	Rata-rata		59,73%		78,78%

Sumber : Data Olahan Pengamat, 2019

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II , kualitas belajar melalui *mengenal kerajinan dari bahan limbah* menunjukkan kenaikan persentase sebesar 19,05 dari

data siklus I 59,73% menjadi 78,78% siswa telah melakukan aktivitas dalam PBM dengan baik.

C. Perkembangan Hasil Belajar prakarya

Berdasarkan hasil perhitungan pada siklus I dan II di atas, pekembangan hasil Belajar prakarya materi pokok mengenal kerajinan dari bahan limbah tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Perkembangan Hasil Belajar prakarya

NO	ASPEK	DATA AWAL	SIKLUS I	SIKLUS II
1	Nilai Rata-rata kelas	66,97	75,91	82,12
2	Jumlah siswa berhasil	12	20	31
3	Persentase keberhasilan	36,36%	60,60%	93,94%

Sumber data : Olahan Peneliti, Hasil tes akhir siklus , 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa : " *Strategi kooperatif model resitasi* yang dikembangkan pada siklus I dan II sudah berhasil dengan baik, dan berpengaruh positif terhadap kemampuan siswa kelas VIII C dalam mengenal kerajinan dari bahan limbah secara maksimal." Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Strategi kooperatif model resitasidapat mempengaruhi peningkatan kemampuan mengenal kerajinan dari bahan limbah siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Situbondo . Peningkatan kemampuan *penerapan Strategi kooperatif model resitasi* tersebut ditunjukkan oleh perkembangan nilai tes akhir siklus I dan II pada materi pokok mengenal kerajinan dari bahan limbah siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Situbondo yang pada siklus II ini sudah mencapai tingkatan kategori B (berhasil) dengan nilai rata-rata kelas 82,12. Dengan demikian berdasarkan hipotesis yang ada maka penelitian ini dinyatakan telah berhasil, karena ternyata melalui Strategi kooperatif model resitasikemampuan mengenal kerajinan dari bahan limbah siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Situbondo tahun pelajaran 2019/2020 dapat meningkat hingga 93,94%.

Dari 33 siswa yang merespon setuju terhadap penerapan *Strategi kooperatif model resitasi*sejumlah 78,35%, karena metode tersebut membuat aktif, menyenangkan, sesuatu yang baru, menarik minat, aktif, dan menumbuhkan rasa ingin tahu, serta

memudahkan pemunculan ide. Sedangkan 21,65 % siswa menyatakan sangat setuju terhadap penerapan *Strategi kooperatif model resitasi*karena dengan metode tersebut mereka merasa aktif, tambah berminat, menyenangkan dalam belajar, dan memudahkan pemunculan ide dalam *mengenal kerajinan dari bahan limbah*

PENUTUP

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan hasil penelitian, di atas, maka dapat disimpulkan bahwa : Peningkatan kemampuan mengenal kerajinan dari bahan limbah melalui strategi kooperatif model resitasipada siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Situbondo tahun pelajaran 2019/2020 persentase keberhasilannya mencapai 93,94%. Penerapan strategi kooperatif model resitasi dapat meningkatakn aktivitas belajar siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Situbondo tahun pelajaran 2019/2020 dalam mengenal kerajinan dari bahan limbah

DAFTAR PUSTAKA

Adi, Tirto. 2007. *Inovasi Pembelajaran, Media Pendidikan* Surabaya: Kanwil P dan K Jawa Timur.

Ahmadi, Abu, Drs. H, dkk. 2005. *SBM (Strategi Belajar Mengajar) untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*. Bandung: CV Pustaka Setia

Arends, Richard I. (2008) *Learning to Teach: Belajar untuk Mengajar*. Buku Dua. (Penterjemah: Helly Prayitno Soetjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto). Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Depdikbud. 1990. *Kamus Besar IPA*. Jakarta : Depdikbud

Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana

Karwapi. 2005. *Guru Sekolah Dasar Beberapa Masalah dan Pendekatannya.* Surabaya : F.A. Hasmar

Khatidjah, Siti, dkk. 2005. *Prakarya 2A SMP Kelas VIII.* Jakarta: Yudistira

Nasution, S. 2003. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar* . Jakarta: Bumi Aksara.

Nurhadi dan Senduk, Agus Gerrad. (2003) *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.

Sunarto. 2006. *Kunci Sukses Prakarya untuk Kelas VII, VIII, dan IXSMP-MTs*. Kediri: Sekartaji.

Tarsa. 2003. *Buku Pedoman Guru Agama SD*. Jakarta: Proyek Pembinaan Pendidikan Agama , Ditjen Bimbaga Islam.